

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode *Eksperimen* pada kelas V SDN 10 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan metode *Eksperimen* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V pada ranah kognitif tingkat pengetahuan dan pemahaman. Pada siklus I, rata-rata yang diperoleh yaitu 72,8 dengan ketuntasan 72% meningkat pada siklus II menjadi rata-rata 82,8 dengan ketuntasan 96%.
2. Dengan menggunakan metode PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V pada ranah afektif tingkat merespon. Pada siklus I, rata-rata yang diperoleh yaitu 74,02 dengan ketuntasan 72,5% meningkat pada siklus II menjadi rata-rata 81,44 dengan ketuntasan 77%.
3. Dengan menggunakan metode PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V pada ranah psikomotor tingkat manipulasi. Pada siklus I, rata-rata yang diperoleh yaitu 77,46 dengan ketuntasan 74,05% meningkat pada siklus II rata-rata 88,9 dengan ketuntasan 80,62%

Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode PQ4R pada kelas V di SDN 03 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan berlangsung dengan baik dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen sebagai berikut :

1. pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Eksperimen layak dipertimbangkan oleh guru terutama di tingkat SD untuk menjadi salah satu pendekatan pembelajaran guna meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.
2. Sebelum menggunakan pendekatan Eksperimen dalam pembelajaran, guru hendaknya memilih materi yang tepat, dan memahami langkah-langkah pendekatan Eksperimen yaitu: (1) Menjelaskan tujuan metode eksperimen. (2) Menjelaskan alat dan bahan yang di gunakan untuk eksperimen. (3) Menjelaskan langkah-langkah kerja kegiatan eksperimen. (4) Mengamati eksperimen dan membimbing siswa untuk mencatat, mendiskusikan hasil eksperimen siswa dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). (5) Menyimpulkan hasil eksperimen.
3. Bagi peneliti, agar pelaksanaan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Eksperimen* dapat meningkatkan aspek-aspek belajar lainnya.

Selanjutnya peneliti menyarankan bahwa, dalam menggunakan metode *Eksperimen* pada pelajaran IPA sebaiknya kegiatan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dilakukan diawal pelajaran, karena jika dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung akan dapat memecahkan konsentrasi siswa dan penggunaan waktu yang cukup lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 1998. *Teori penyusunan metode eksperimen*. Bandung: Depdiknas.
- Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*. Tersedia pada (<http://aderusliana.wordpress.com>, diakses pada 5 Mei 2011).
- Alben Ambarita. 2006. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Ali.2002. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bhadri. 1991. *IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- BSNP. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 25 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dhidyet setya budhy. 2008. (<http://www.artikel-penjaskes.html>)
- Didi Sutardi. 2007. *Pembaharuan dalam PBM di SD*. UPI PRESS.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ella Yulaelawati. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya.
- Haryanto. 2006. *Sains Jilid 5 Untuk Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Herman. 2008. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di SD*. Jakarta: Dikti

- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi KTSP Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moedjino dan dimyati 1992. *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyisa 2007. *KTSP: Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Munawar Cholil dan Dini Prowida. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Ritawati. 2008. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. UNP: Padang
- Roestiyah 2001. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. 2002. *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sapria Ati. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sabri. 2007. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: UT.
- 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumiati dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Syaiful Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wardhani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yustisia . 2009. *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

----- . 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yatim Riyanto. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Guru atau Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.